Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Rini Manre Tireng ri Berru

'Rini Makan Tiram di Berru'



Penulis : Andi Muhammad Akbar
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Rizki Ashari

B2



Penulis : Andi Muhammad Akbar
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Rizki Ashari

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

RiNi MANRE TIRENG RI BERRU
RINI MAKAN TIRAM DI BARRU

Penulis : Andi Muhammad Akbar
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Rizki Ashari
Penyunting : S.Gegge Mapangewa, Murmahyati
Penata Letak: Rizki Ashari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
https://balaibahasulsel.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 344 3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
ii, 25 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yangbermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan
Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/ dan https://budi.kemdikbud.go.id/.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, karena atas palilah-Nya jualah sehingga buku *Rini Manre Tireng Ri Berru* dapat terbit dan hadir dalam genggaman para pembaca. Proses penulisan buku ini punya kisahnya tersendiri, olehnya itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memfasilitasi proses penulisan buku cerita anak dari awal hingga buku ini terbit.

Terima kasih kepada para narasumber dan teman-teman sesama penulis cerita anak atas diskusi dan bimbingannya kepada penulis. Salam hangat untuk Ikatan Duta Bahasa Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang senantiasa memberikan dukungan. Karya ini hadir tak lepas dari dalamnya cinta dan kasih dari keluarga terkasih.

Segala kekurangan dalam penulisan buku ini tentu tidak bisa kami hindari. Kritik dan saran dari pembaca tetap dibutuhkan sebagai modal ilmu kami dalam penyusunan buku berikutnya. Selamat membaca, semoga apa yang kami tuangkan dalam tulisan ini dapat memberi manfaat kepada anak Bangsa. Wassalam.

Makassar, September 2024
Penulis

Andi Muhammad Akbar

Manre tirengi I Rini sibawa Ambok Indokna ri Berru.

Rini dan orang tuanya makan tiram di Barru.



Makalaeng-laengi naita tirenge I Rini.

Tiram terlihat aneh di mata Rini.



Malotong mappada batu iyaro tireng e.

Tiram itu berwarna hitam seperti batu.



Maelo i Ambokna paccobang tireng I Rini.

Ayah ingin Rini mencoba tiram.



Lokkai mala pappeppek Ambokna.
Nappai tabbuka tirenge nakko dippeppek i.

Ayah Rini mengambil pemukul.
Tiram dapat terbuka jika dipukul.





Naitani lisekna tireng e I Rini.
Maputei lisekna.

Rini melihat isi tiramnya.
Dagingnya berwarna putih.

Riarenni tireng I Rini ko Ambokna.

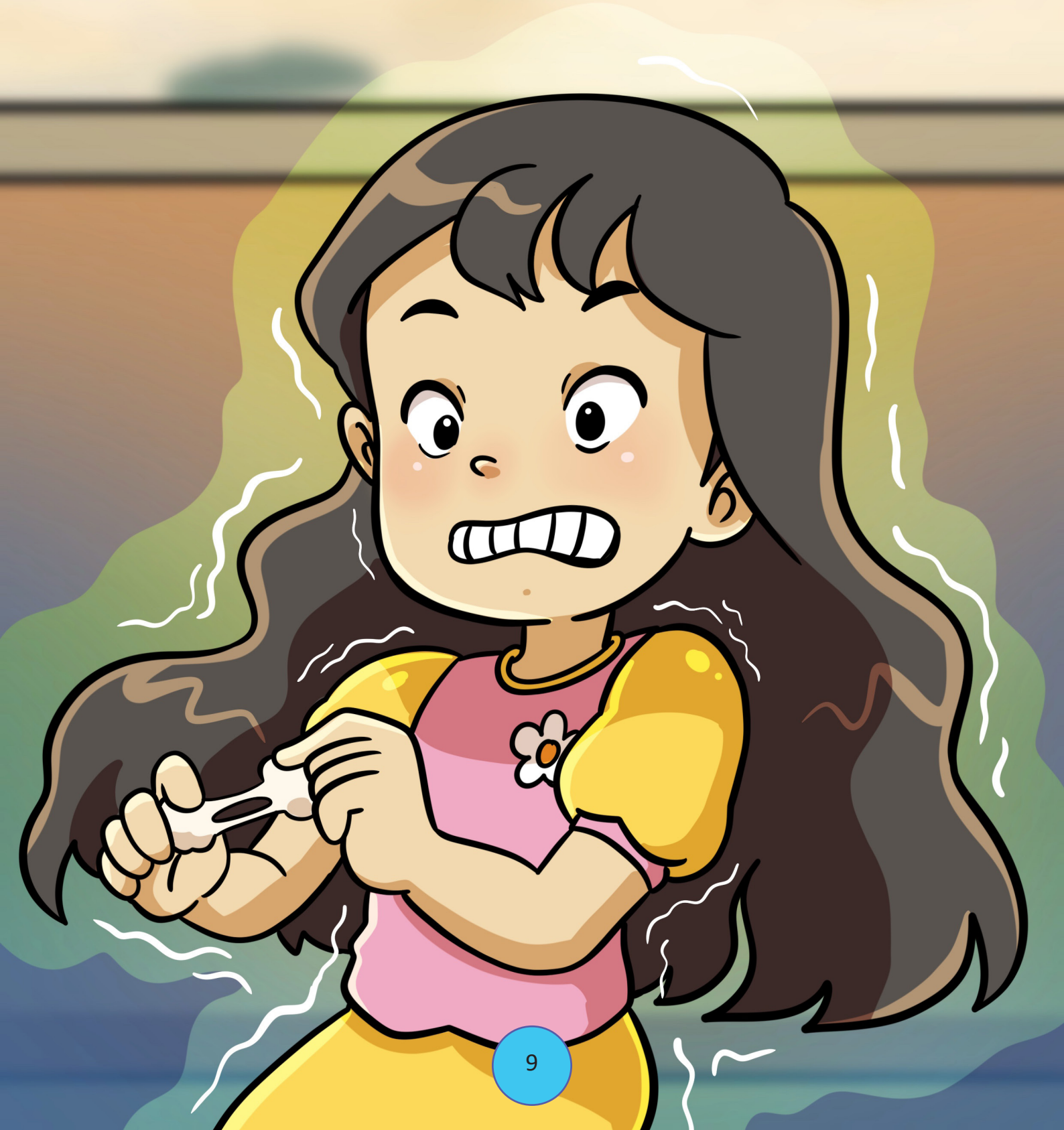
Ayah memberi Rini tiram.




Nakatennini I Rini tireng e.
Mapecak nasedding.
Rini menyentuh daging tiram.
Terasa lunak.

Pedek majak pappeneddingna I Rini.

Perasan Rini semakin aneh.




Naanreni tirengi Ambokna Rini.
Melo i nappitang I Rini.
Ayah Rini memakan tiram.
Ingin mencontohkan Rini.



Dipaleceni I Rini ko Indokna.
Maelosi dipaccobang tireng e.

Ibu membujuk Rini.
Dia ingin Rini mencoba tiram.

Nappeppek nappa nabukka si paimeng tirenge Ambokna.

Ayahnya kembali memukul dan membuka tiram.



Na coba ni I Rini tireng e.
Na pojima, naiya makalaenglaeng mopa nasedding.

Rini akhirnya mencoba tiram.
Dia menyukainya, tetapi masih merasa aneh.



Dekna anre I Rini.
Maega tassesa tireng.

Banyak tiram tersisa.
Rini tidak makan lagi.





Dekna meitta, engka rumpu naita I Rini.

Tidak lama, Rini melihat asap.



Makkutanai Rini ko Ambokna.

Rini bertanya kepada ayahnya.

Ritiwini mita rumpu I Rini okko Ambokna.

Ayah membawa Rini ke sumber asap.



Engka tomatowa matunu tireng naita.

Rini melihat orang tua membakar tiram.



Maega pusekna yaro tomatowae.

Orang tua itu keringatan.



Maega senna natunu tireng ri yolona.

Banyak tiram yang dibakar di hadapannya.



Na itai paemeng tireng tassesa e I Rini.
Malani pappeppek.
Napeppek i tireng e.

Rini melihat tiramnya yang masih tersisa.
Dia mengambil pemukul.
Menumbuk tiramnya lagi.



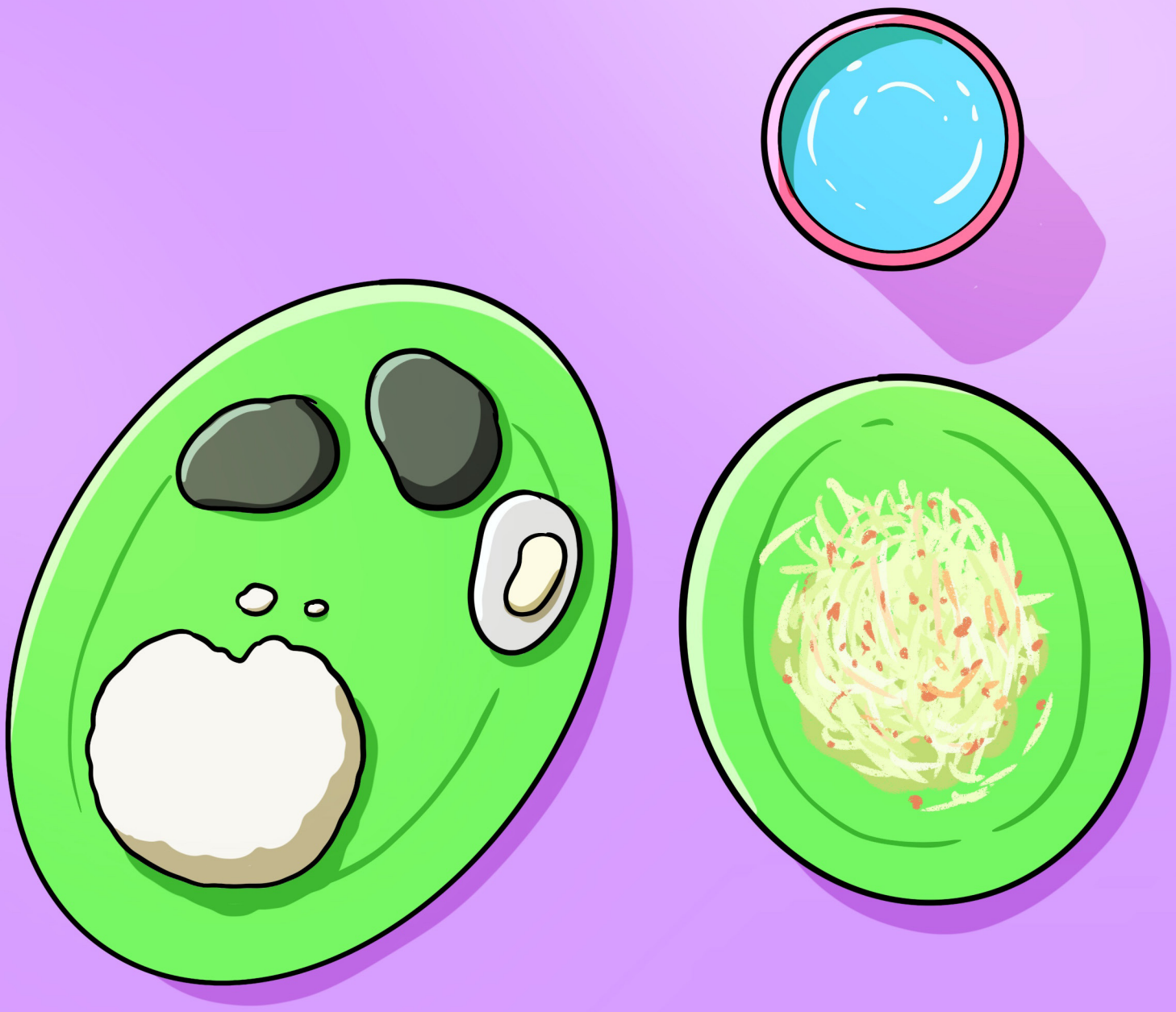
Na anreni tirengna.
Maelok i napaccappu.

Ia memakan tiramnya.
Ia mencoba menghabiskannya.



Napasibawai nanre na cecca pao yaro tireng e.

Ia memakan tiram bersama nasi dan irisan mangga muda.



Malunra nasedding.
Gankenna mappanombong nanre.

Rasanya enak.
Hingga ia menambah nasi.



Naitai paemang yaro tomatowa e.
Majjanci i nappaccappu anre kanrena.
Majeppu i narekko iyaro anre kanre we parellui makkareso.

Ia melihat orang tua itu lagi.
Ia berjanji akan menghabiskan makanannya.
Dia sadar butuh perjuangan untuk membuat makanan.



Biodata

Penulis



Andi Muhammad Akbar, lahir pada tanggal 21 Maret. Anak Manajemen yang sering dikira lulusan Sastra. Telah menerbitkan beberapa buku dengan nama pena Sleepinigloo.

Ilustrator



Rizki Ashari atau dikenal dengan nama Asday adalah ilustrator lulusan dari universitas di Surabaya dengan jurusan Pendidikan Seni Rupa. berasal dari Nganjuk, Jawa Timur. pernah memenangkan beberapa kompetisi ilustrasi dan sering bekerjasama dengan beberapa perusahaan dan instansi.

Penerjemah



Abu A.K atau yang lebih dikenal Abu-Abu Kelam ini bernama asli Ramadhan, lahir di Dusun Batunapara–sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan–pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Instagram : @abu_a.k
Pos Elektronik : drama378@gmail.com

Rini Manre Tireng ri Berru

'Rini Makan Tiram di Barru'

Tomatowanna I Rini natiwi I Rini manre tireng ri Berru. Rini naitai tireng e mappada batue. Naanre muaga Rini ero tireng e? Narekko maeloki missengi, accoeri caritanna!

Orang tua Rini membawa Rini pergi makan tiram di Barru. Rini melihat tiram seperti batu. Apakah Rini memakan tiramnya? Jika ingin tahu, yuk ikuti kisahnya!

ISBN 978-623-388-344-3

9 786233 883443

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024